

PENDAHULUAN

Dalam surat al-Anfal ayat 27 dijelaskan bahwa segala sesuatu yang berada dalam genggaman manusia adalah amanat Allah SWT. Agama adalah amanah Allah, bumi dan segala isinya adalah Amanat-Nya, keluarga dan anak-anak adalah amanat-Nya bahkan jiwa dan raga masing-masing manusia bersama potensi yang melekat pada dirinya adalah amanah Allah SWT. Semua itu harus dipelihara dan dikembangkan.

Amanah adalah akhlak dari para Nabi dan Rasul. Mereka adalah orang-orang yang paling baik dalam menjaga amanah. Tidak heran bila Rasulullah dikenal sebagai orang yang paling terpercaya, terutama dalam menjalankan amanah. Amanah sangat berkaitan dengan akhlak yang lain, seperti kejujuran, kesabaran, atau keberanian. Karena untuk menjalankan amanah, perlu keberanian yang tegas. Amanah sebagai salah satu unsur dalam Islam, membuktikan bahwa salah satu fungsi agama adalah memberikan nilai pada kehidupan. Apalagi, amanah dititipkan pada hal-hal kecil, bukan hanya hal-hal besar saja.

² Mulyadi, Masan Alfat, *Aqidah Akhlak*, (Semarang : PT. Toha putra, 1994), 81

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.²

Dari ayat di atas, bisa dilihat bahwa Allah benar-benar dengan tegas melarang sifat khianat. Rasulullah pun dengan tegas mendidik orang untuk menjalankan amanah, bahkan sedari kecil. Misalnya, ada satu kisah tentang seorang anak kecil bernama Abdullah. Pada suatu hari, dia disuruh ibunya menyampaikan setandan anggur kepda Rasulullah. Tapi di jalan, mungkin

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 181

Amanah dan kepemimpinan memiliki hubungan sangat erat. Amanah adalah menunaikan segala sesuatu yang dititipkan dan dipercayakan kepada seseorang. Sedangkan pemimpin adalah seorang yang ditunjuk untuk memegang suatu kekuasaan tertentu, mengatur dan mengendalikannya. Seorang pemimpin merupakan manifestasi dari sekelompok orang yang berserikat dalam suatu kelompok tertentu untuk kemudian memegang kekuasaan tertinggi dalam menjalankan roda pemerintahan yang dipimpinnya. Oleh karena itulah seorang pemimpin haruslah seorang yang mempunyai capabilitas dalam menjalankan amanat yang diembannya agar tercapai apa yang dicita-citakan dalam kepemimpinannya.

⁵ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2009), 7-8.

B. Identifikasi & Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas diketahui bahwa masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi amanah dalam surat al- Anfal ayat 27 di Kepengurusan Organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapun pokok-pokok permasalahan yang dimaksud adalah :

- ## 2. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pembahasan ini, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu pada periode kepengurusan 2008-2009.

Dalam penelitian ini, makna amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 adalah segala sesuatu yang berada dalam genggamannya manusia adalah amanat Allah SWT. Agama adalah amanat Allah, bumi dan segala isinya

G. Telaah Pustaka

Berkenaan dengan makna amanah dalam QS. al-Anfal ayat 27 dalam buku Quraish Shihab Thabathaba'I mengungkapkan bahwa amanat itu pada hakikatnya adalah sesuatu yang di titipkan kepada orang lain untuk di pelihara oleh yang di titipi

[illegible]

Maka dari sini peneliti mengimplementasikan amanah dalam suatu organisasi yaitu organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam setiap upaya yang bersifat ilmiah, memerlukan adanya suatu metode yang sesuai dengan masalah yang dikaji, karena metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁹ Adapun metode yang di gunakan dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁰

⁹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990), 7.

[illegible]

a. Methode

b. Populasi dan Sampel

3. Sumber Data

[illegible]

- a. Sumber data primer, yaitu fakta empiris yang bersumber dari lapangan, yang dalam hal ini adalah fakta empiris yang ada di organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.
 - b. Sumber data sekunder meliputi Al Quran, Sunnah, serta dari sumber literatur (kepuustakaan) yang meliputi buku-buku yang berkaitan dengan makna amanah terutama makna amanah dalam QS. al-Anfal ayat 27 serta beberapa website internet yang berbentuk artikel yang terkait dengan studi kasus ini.
4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.¹¹

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dan mempunyai ciri yang spesifik.¹² Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*...,224.

¹² *Ibid*, 145.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang dan mendengarkan langsung apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.¹³

b. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.¹⁴

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur atau terpimpin. Wawancara ini menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Sehingga pertanyaan sistematis dan mudah diolah serta pemecahan masalahnya juga lebih mudah.¹⁵

Untuk mengantisipasi terjadinya pengulangan-pengulangan dalam proses wawancara terhadap informan, karena bisa jadi keterangan dari informan masih bersifat tidak sebenarnya, maka dibuatkan sebuah panduan dan acuan dalam melakukan *interview*. Oleh karena itu peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis

¹³ *Ibid.*, 227.

¹⁴ Colid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 1997), 83.

¹⁵ Husain Utsman dan Purnomo Setiady Akrab, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Asmara, 1996), 59.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam bentuk yang logis, dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan informasi yang bermakna.

a. Analisis sebelum di lapangan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 244.

penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan yang berwibawa dan dipercaya mampu membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Peneliti memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terdapat hasil wawancara.¹⁷

I. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipaparkan dengan alur pemikiran yang sistematis dan mudah dipahami, maka diperlukan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan judul, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

¹⁷ *Ibid.*, 253.

BAB II berisi tentang amanah dalam Al Qur'an yang meliputi ; pengertian amanah, macam-macam amanah, penafsiran makna amanah dalam QS. al-Anfal ayat 27.

BAB III berisi tentang gambaran umum laporan penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya, struktur organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2008-2009, program kerja organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya, realisasi program kerja IQMA periode 2008-2009.

BAB IV berisi tentang implementasi amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 dikepengurusan organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya yang terdiri dari satu pemahaman makna amanah meliputi ; makna amanah & ciri-ciri orang yang memiliki sifat amanah, pandangan terhadap pentingnya amanah, pandangan pengkhianat terhadap amanah. Dua implementasi amanah meliputi ; sosialisasi pentingnya amanah dalam organisasi, implementasi dalam praktek organisasi.

BAB V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.